

**PENGUATAN SOSIAL DAN SPIRITUAL MASYARAKAT MELALUI
PEMBERDAYAAN BERKELANJUTAN
(Penguatan Ekonomi Dan Spiritual Pada Kelompok Wanita Tani Di Lampung Barat)**

LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

DISUSUN OLEH:

Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si

Dr. Tontowi Jauhari, MM

R. Lian Nando Pratama

Dewi Puspitasari

Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/ 2023 M

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul : Penguatan Ekonomi Dan Spiritual Pada Kelompok Wanita Tani
2. Lokasi : Kabupaten Lampung Barat
3. Ketua Tim Pelaksana :
Nama Lengkap : Dr. Tontowi Jauhari., M.M
NIP : 197009141997031002
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Anggota Tim Pelaksana
Jumlah Anggota : 3
Nama Lengkap : Prof, Dr. H. M. Nasor, M.Si., Dr. Tontowi Jauhari, MM.,
R. Lian Nando, Dewi Puspitasari
Jabatan : Dosen, Dosen, Mahasiwa, Mahasiswa
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
5. Lembaga/Institusi Mitra : Kelompok Wanita Tani (KWT)
Penanggung jawab : Sri Rahayu
Jabatan : Ketua
Alamat : Lampung Barat
Jarak PT ke Lokasi : 235 Km
Mitra/Institusi (Km)
6. Jangka Waktu Kegiatan : 3 Hari

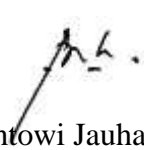
Bandar Lampung, 6 Maret 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Fitri Yanji MA

Pelaksana Pengabdian Masyarakat


Dr. Tontowi Jauhari., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Populasi penduduk dunia lebih didominasi oleh perempuan, sebagai populasi dominan perempuan memiliki hak untuk bekerja dan berkarier di berbagai profesi, emansipasi sebagai bentuk transformasi bagi perempuan yang memungkinkan perempuan untuk bersaing dan menjadi yang terbaik. Wujud nyata dari transformasi perempuan, dengan dibentuknya Kelompok wanita tani di Kabupaten Lampung Barat, kelompok wanita tani ini dibangun dengan tujuan agar para wanita tani dapat melakukan kegiatan produktif melalui budidaya tanaman sayur mayur. Kelompok ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi meningkatnya penguatan ekonomi keluarga, kelompok wanita tani berperan serta dalam bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan tidur yang ada di sekitar lingkungannya.

Peningkatan produktifitas tenaga kerja wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan pendapatan rumah tangga pertanian di pedesaan. Kelompok wanita tani (KWT) merupakan kelompok swadaya yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. Jumlah ideal kelompok berkisar 20-30 orang atau disesuaikan dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok tidak melampaui batas administrasi desa. Anggota kelompok tani dapat berupa petani dewasa dan pemuda. Kelembagaan kelompok wanita tani ini dibentuk sebagai wadah bagi para wanita tani agar dapat berhimpun, berusaha, dan bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama dalam kelompok tersebut.

Adanya pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) di Lampung Barat memberikan dampak sosial bagi perempuan tani. Wanita disektor pertanian mampu meningkatkan produksi mereka dalam usaha pertanian untuk menstabilkan ekonomi keluarga.¹ Hal yang nampak adalah peran perempuan meluas bukan hanya sebagai tenaga kerja dalam kegiatan usaha tani tetapi mereka bertindak sebagai pengambil keputusan bernilai positif dan bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta peningkatan kontribusi pendapatan bagi keluarga. Keberadaan Kelompok Wanita Tani berdampak pada bidang ekonomi. Bentuk dari kegiatan perempuan tani dalam wadah kelompok adalah adanya kontribusi secara ekonomi dengan adanya pemberdayaan. Namun masalah mendasar

¹ Jane C. Ollenburger dkk, Sosiologi Wanita, terj. Budi Sucahyono (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 11.

yang melingkupi kehidupan ekonomi di kawasan pedesaan adalah minimnya inovasi dan kreativitas yang terbangun secara kelompok. Dengan berbagai masalah dan kendala yang dihadapi, salah satu cara untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan efektifitas bimbingan pelatihan dan penyuluhan.

Ekonomi Islam memerintahkan manusia untuk berkreasi dan bekerja dengan baik. Islam mengajak umat manusia untuk berusaha dan bekerja. Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan sukses atau dapat terjadi apabila warga ikut berpartisipasi. Penguatan kelembagaan kelompok adalah hak mutlak yang harus didorong melalui kegiatan pelatihan dengan materi yang fokus membekali anggota kelompok untuk mendinamisasi organisasi mereka.

Penguatan Spiritual merupakan salah satu hal yang paling penting dalam membangun kualitas manusia karena dimensi inilah yang menghubungkan manusia dengan Tuhannya. Kualitas spiritual tiap individu pastilah berbeda-beda tergantung pada tingkat keberagaamaan seseorang. Perkembangan spiritual yang matang akan membantu manusia untuk menghadapi kenyataan berperan aktif dalam kehidupan, maupun merumuskan arti dan tujuan keberadaannya dalam kehidupan.²

Melihat kondisi tersebut, penguatan spiritual dan kualitas manusia perlu bersinergi dalam bentuk aksi yang lebih nyata, sehingga pada akhirnya penguatan ekonomi kelompok wanita tani di Lampung Barat bisa terbangun. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan membantu masyarakat memperoleh ilmu pengetahuan praktis tentang pengetahuan serta bagaimana merancang program, mengelola program, sampai pada evaluasi dan tindak lanjut program yang dapat diterapkan di tingkat kelompok tani. Disamping itu, kelompok akan diarahkan untuk bisa memiliki branding terhadap produk yang dihasilkannya, teknik kemitraan di pasar sasaran, dan manajemen pengelolaan administrasi dan keuangan kelompok.

B. Rumusan Masalah/Permasalahan Mitra

Berdasarkan atas persoalan-persoalan yang ada, maka perlu mengetahui bagaimana pengembangan potensi ekonomi dengan penguatan spiritual pada kelompok wanita tani di Kabupaten Lampung Barat.

C. Tujuan Penelitian

² Siti Faridah , Nur Lailatus Zahroh , Ratna Nulinnaja, *Penguatan Kualitas Spiritual Lansia Melalui Kegiatan Keagamaan Di Karang Werda Kota Malang*, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Vol. 4, No. 4, September 2020, 595-605

Tujuan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengungkapkan pengembangan potensi ekonomi dengan penguatan spiritual pada kelompok wanita tani di Kabupaten Lampung Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi atas dua yaitu adalah :

1. Secara Teoritis : Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan keilmuan pada Prodi PMI (Pengembangan Masyarakat Islam), terutama dalam mengenali potensi ekonomi masyarakat dan pengembangan ekonomi dengan penguatan spiritual masyarakat.
2. Secara Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan kepada Kelompok Wanita Tani Kabupaten Lampung Barat dalam mengenali potensi dan penguatan ekonomi dengan penguatan spiritual dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB II

SOLUSI YANG DITAWARKAN

A. Solusi Yang Ditawarkan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan dalam Pengabdian Masyarakat Program Pascasarjana Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Raden Intan Lampung adalah melakukan penyuluhan tentang penguatan ekonomi dan spiritual pada Kelompok wanita tani di Kabupaten Lampung Barat, dengan materi penyuluhan meliputi;

1. Menyusun rencana penguatan ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani
2. Implementasi penguatan ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani
3. Evaluasi dan langkah perbaikan penguatan ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani

Desain materi penyuluhan di atas diharapkan dapat meningkatkan beberapa kemampuan mahasiswa, diantaranya sebagai berikut ini :

1. Mampu mengenali potensi ekonomi, mampu menetapkan program-program penguatan ekonomi, mampu menyusun langkah-langkah strategis penguatan ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani
2. Mampu merealisasikan program penguatan ekonomi dan memahami langkah-langkah tindakan aksi pada program penguatan ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani
3. Mampu membandingkan rencana penguatan ekonomi dan spiritual dengan realisasi program-program penguatan ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani

B. Target Luaran

Luaran yang ditargetkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan penguatan ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani

C. Rencana Berkelanjutan

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan mahasiswa Prodi S2 PMI, selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat agar lebih intensif dan terarah dalam pencapaian tujuan Pengabdian Masyarakat, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi:

1. Penempatan mahasiswa Prodi PMI pada berbagai program dalam rangka pendampingan pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan

alternatifnya. Mahasiswa Prodi PMI yang ditempatkan disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan masalah yang terjadi

2. Pendampingan yang diberikan oleh Mahasiswa Prodi PMI dalam bentuk program pemberdayaan potensi ekonomi dan spiritual, khususnya memfasilitasi masyarakat dalam memahami potensi ekonomi dan spiritual masyarakat sehingga mampu menyelesaikan persoalan ekonomi dan spiritual masyarakat
3. Melibatkan para praktisi dan profesional yang kapabel, sehingga program ini dimungkinkan berjalan secara keberlanjutan, selain itu program pengabdian kepada masyarakat memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa tentang bagaimana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di kelompok wanita tani

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahap, *pertama* dengan melakukan pemetaan potensi ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani kabupaten Lampung Barat. *Kedua*, memberikan penyuluhan terkait dengan peningkatan ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani. *Ketiga*, melakukan pendampingan kepada kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi dan spiritual.

Pemetaan potensi ekonomi dan spiritual dilakukan dengan mengidentifikasi potensi ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani Lampung Barat secara internal dan eksternal kelompok wanita tani, identifikasi ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani digunakan sebagai dasar penyusunan program kegiatan penyuluhan, baik penyuluhan terkait dengan ekonomi maupun spiritual kepada kelompok wanita tani di Lampung Barat.

Tahap tindakan dari kegiatan pengabdian masyarakat mengambil bentuk penyuluhan terkait ekonomi dan spiritual, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan *brainstorming* untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam penyuluhan dengan mengumpulkan gagasan dari kelompok wanita tani, sehingga seluruh peserta dapat mengajukan berbagai aspirasi mereka dalam penguatan ekonomi dan spiritual pada kelompok wanita tani. Selanjutnya mahasiswa terjun langsung (melakukan pendampingan) ke kelompok wanita tani dalam proses pengabdian masyarakat guna memberikan pendampingan secara tepat guna untuk meningkatkan ekonomi dan spiritual masyarakat, serta melihat warga dan perangkat desa dalam mengimplementasikan hasil penyuluhan.

Implementasi penyuluhan ekonomi dan spiritual pada kelompok wanita tani dengan pendampingan berkelanjutan, bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan yang dilakukan, serta untuk menentukan tindakan perbaikan seperti apa agar program peningkatan ekonomi dan spiritual kelompok wanita tani dapat lebih baik, mandiri dan berkelanjutan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Berdasarkan proses yang telah dilakukan berupa penyuluhan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada kelompok wanita tani di Kabupaten Lampung Barat. Kelompok Wanita Tani sangat antusias dengan adanya penyuluhan dilakukan karena penyuluhan ini membuka jalan bagi kelompok wanita tani untuk memperluas wawasan, serta menemukan inovasi baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan juga meningkatkan spiritualitas masyarakat khususnya kelompok wanita tani di Kabupaten Lampung Barat.

DOKUMENTASI



